

## PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), EARNING PER SHARE (EPS) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019)

Rheina Ramadona, Riska Rosdiana

[ramadonarheina@gmail.com](mailto:ramadonarheina@gmail.com), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana

[riska.rosdiana@mercubuana.ac.id](mailto:riska.rosdiana@mercubuana.ac.id), Universitas Mercu Buana

---

### Article Info:

---

#### Keywords:

Return On Asset  
Earning Per Share  
Debt To Equity Ratio  
Stock Price

---

#### Article History:

Received : February 05, 2021  
Revised : March 08, 2021  
Accepted : March 29, 2021

---

#### Article Doi:

10.22441/jfm.v1i2.13474

---

### Abstract

This research is to examine and analyze the influence of Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS) and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Prices in Automotive and Component sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2019. The population in this study is the Automotive and Component companies on the IDX in 2017-2019 totaling 13 companies. The sampling technique used was purposive sampling method from 36 samples of automotive and component companies. The method of analysis in this study is panel data regression analysis from Eviews 10 software. The results of the study using the t-statistical test show that Return On Assets (ROA) has no positive and significant effect on stock prices, Earning Per Share (EPS) has a positive and significant effect. on stock prices, Debt To Equity Ratio (DER) has a positive and significant effect on stock prices.

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Otomotif dan Komponen di BEI tahun 2017-2019 berjumlah 13 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dari 36 sampel perusahaan Otomotif dan Komponen. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dari software Eviews 10. Hasil penelitian menggunakan uji t-statistik menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

**Kata kunci: Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) dan Harga Saham**

### PENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia otomotif saat ini berkembang semakin pesat di Indonesia. Tiap produk yang diluncurkan juga semakin canggih mengikuti perkembangan teknologi sekarang untuk memenuhi kepuasan konsumen. Perusahaan dunia otomotif seharusnya melakukan upaya untuk melakukan perkembangan produk. Upaya tersebut merupakan dari biaya atau modal yang digunakan untuk melakukan pengembangan produk dan biaya promosinya

Dalam perkembangan perusahaan keuntungan sangat di pengaruhi dari tingkat penjualan perusahaan, yang dapat dilihat dari penghasilan nilai penjualan perusahaan tersebut. Penjualan pada perusahaan otomotif dan komponen ini menunjukkan besarnya pendapatan dalam memperoleh perusahaan selama masa operasi perusahaan. Dari penjualan juga dapat diketahui besarnya nilai kas, piutang perusahaan, dan tingkat persediaan yang dimiliki perusahaan. Berikut tingkat penjualan bersih (*net sales*) 12 perusahaan otomotif dan komponen yang memiliki laporan keuangan lengkap dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Tingkat Penjualan Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen periode 2017-2019**

No	Kode Perusahaan	Penjualan Bersih ( <i>Net Sales</i> ) dlm miliar rupiah		
		2017	2018	2019
1.	ASII	206.057	239.205	237.166
2.	AUTO	13.549.857	15.356.381	15.444.775
3.	BOLT	1.047.701	1.187.195	1.206.818
4.	BRAM	241.783	264.440	245.619
5.	GDYR	161.261.509	159.928.209	139.315.838
6.	GJTL	14.146.918	15.349.939	15.939.421
7.	IMAS	15.417.255	17.878.271	18.615.129
8.	INDS	1.967.983	2.400.062	2.091.492
9.	LPIN	102.949.173	95.212.682	88.357.595
10.	MASA	279.568.407	301.847.663	318.263.297
11.	PRAS	348.471	574.870	340.551
12.	SMSM	3.340	3.933	3.936

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com) (data diolah, 2021)

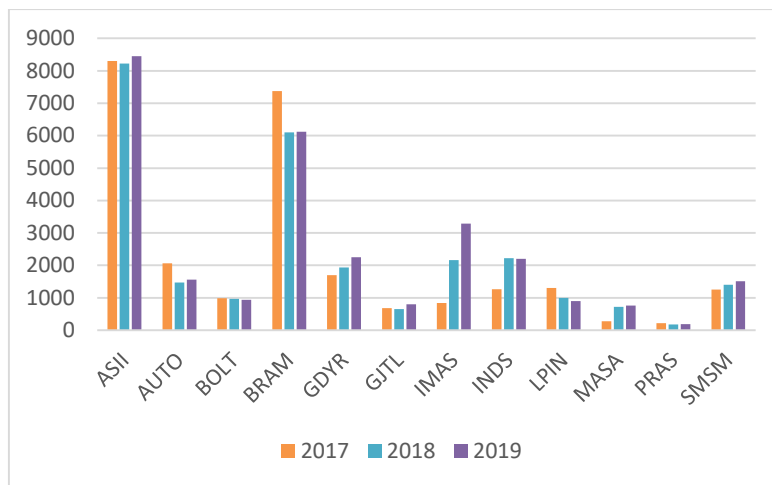
Kenaikan pada penjualan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pada perusahaan otomotif dan komponen ditemukan perbedaan ketika penjualan mengalami kenaikan tidak diimbangi dengan kenaikan profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen. Hal ini dapat dilihat dari nilai *return on Asset (ROA)*, *earning per share (EPS)*, *debt to equity ratio (DER)* dan harga saham.

Profitabilitas merupakan tujuan utama dari setiap perusahaan, maka dari itu setiap perusahaan akan bekerja keras agar dapat memperoleh profit yang maksimal dari suatu kegiatan usaha yang dijalankan. Profit yang dihasilkan mencerminkan suatu penilaian positif atas kinerja operasi perusahaan yang dijalankan oleh manajemen yang berhubungan langsung dengan kegiatan bisnis perusahaan (Burhanudin,2017). Pasar modal merupakan tempat bertemunya para emiten yang kelebihan dana dan kekurangan dana. Pasar modal barang yang

diperdagangkan berupa surat berharga seperti (saham, obligasi, reksadana dan lain sebagainya). Informasi yang diterima investor dapat mempengaruhi perubahan harga sekuritas yang bergerak secara fluktuatif (Hartono, 2017).

Salah satu informasi harga saham yang dapat digunakan adalah menggunakan laporan keuangan kemudian dilakukan dengan analisis rasio keuangan, *return on Asset (ROA)*, *earning per share (EPS)* dan *debt to equity ratio (DER)*. Harga saham merupakan bentuk kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Berikut Perkembangan Harga Saham Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen Periode 2017-2019.

**Gambar 1. Perkembangan Harga Saham Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen Periode 2017-2019**



Sumber: data diolah, 2021

Dari gambar 1.2 dapat diketahui dari grafik diatas bahwa nilai rata-rata harga saham tiap perusahaan telah terjadi perubahan harga saham secara fluktuatif dari tahun 2017-2019 pada 12 perusahaan Subsektor Otomotif dan Komppone di BEI. Harga saham pada tiap perusahaan ada yang mengalami kenaikan dan terjadi penurunan tiap tahunnya. Perusahaan-perusahaan juga mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh banyak faktor yang sangat berpengaruh terhadap pemegang saham perusahaan, sehingga perlu diketahui atau diteliti lebih lanjut faktor-faktor yang menjadi penyebabnya.

Maka diperlukan penelitian yang didukung oleh teori yang mendasar dan diajukan permasalahan terhadap faktor-faktor yang mampu memprediksi perubahan harga saham. Dimana ada tiga variabel yang diduga berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Ketiga variabel merupakan *return on Asset (ROA)*, *earning per share (EPS)* dan *debt to equity ratio (DER)*.

### Rumusan Masalah

1. Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019?
2. Apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019?
3. Apakah *Debt to equity ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019?

## KAJIAN PUSTAKA

### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal digunakan untuk memahami suatu tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat mengubah keputusan investor dalam melihat kondisi perusahaan (Suganda, 2018). Teori sinyal dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan bahwa laporan keuangan digunakan untuk memberi sinyal positif (*good news*) maupun sinyal negatif (*bad news*). Pada umumnya, pasar akan cenderung proaktif terhadap informasi yang mengandung nilai positif dibandingkan dengan informasi perusahaan yang bernilai negatif (rohman dkk, 2019).

### Laporan Keuangan

Menurut **Standar Akuntansi Keuangan** yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi nonkeuangan.

### Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terbentuk di pasar saham yang besarnya dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran (Samsul, 2016). Kondisi permintaan dan penawaran terhadap saham yang naik tiap harinya akan membawa pola harga saham yang naik juga. Untuk investor wajib untuk mengetahui nilai harga saham sebagai informasi penting dalam mengambil keputusan investasi yang tepat.

### Saham

Menurut (Hartono, 2016) saham (*stock*) terdapat tiga jenis saham yaitu :

- 1) Saham Biasa (*common stock*) Saham biasa adalah saham yang mana jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham. Saham biasa sendiri memiliki hak untuk pemegangnya di antaranya hak kontrol, hak menerima pembagian keuntungan, dan hak *preemptif* (hak presentasi).
- 2) Saham Preferen (*preferred stock*) Saham preferen merupakan saham yang sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Pada saham ini sendiri memiliki banyak keistimewaan.
- 3) Saham Treasuri (*treasury stock*) Saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar yang kemudian dibeli kembali oleh perusahaan untuk disimpan sebagai treasuri yang nantinya dapat dijual Kembali.

### Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri (Sujarweni, 2017).

1. Rasio *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai Rasio Imbal Hasil Aset *Return On Asset* (ROA) disebut juga rasio kekuatan laba (*earning power ratio*), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia (Pirmatua, 2017).
2. Rasio *Earning Per Share* (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2016).
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2016).

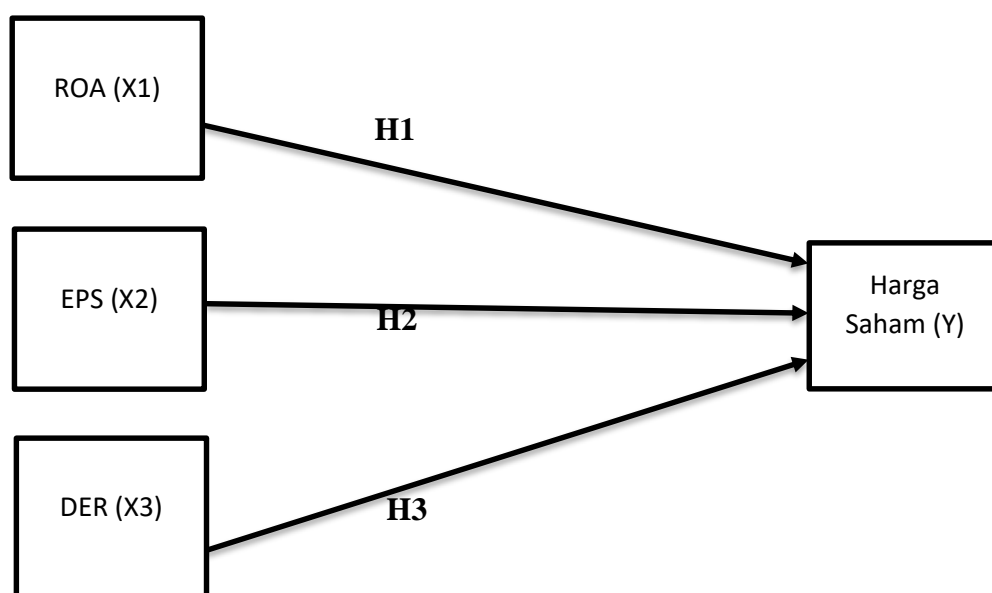
### Hipotesis

H1: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham

H2: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham

H3: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham

**Gambar 2. Kerangka Konseptual**



### METODE PENELITIAN

#### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret 2020 sampai selesai. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian menggunakan data sekunder yang akan dilakukan pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Data yang digunakan diperoleh melalui data historis harga saham dari situs <http://www.idx.co.id> dan data laporan keuangan yang diperoleh dari situs saham ok serta linknya yang relevan.

#### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kausalitas. Kausalitas adalah penelitian yang menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat,

di samping mengukur kekuatan hubungannya. Analisis kausalitas dibedakan menjadi kausalitas satu arah dan kausalitas dua arah. Pada penelitian ini menggunakan alat analisis adalah regresi data panel. Yang artinya penelitian yang dilakukan menekankan analisis pada data-data angka yang akan diolah untuk memperoleh hubungan yang signifikan pada variabel-variabel yang akan diteliti.

### Definisi dan Operasional Variabel

Untuk melakukan analisis data penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Definisi dan operasional variabel sebagai berikut:

1. Variabel dependen Y (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain. Variabel dependen dari penelitian ini adalah harga saham (*Stock Price*) dari perusahaan yang terdapat pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menurut (Sugiyono, 2017) mendefinisikan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen, yaitu:
  - a. *Rasio Return On Asset* (ROA) sebagai variabel bebas (X1), rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- b. *Earning Per Share* merupakan rasio untuk mengukur berapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. Rumus untuk menghitung EPS suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

- c. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. DER dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

### Skala Pengukuran Variabel

*Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menggunakan skala pengukuran rasio. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio adalah skala interval dan memiliki nilai dasar (*based value*) yang tidak dapat dirubah (Ghozali, 2016).

### Populasi dan Sampel

Definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 yang berjumlah 13 Perusahaan Manufaktur. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Dari populasi yang ada akan diambil sejumlah 12 perusahaan manufaktur sebagai sampel.

## Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dan data *cross section* atau sering disebut dengan data panel. Sumber data yang digunakan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, baik berupa keterangan maupun literatur yang ada hubungannya dalam penelitian yang sifatnya melengkapi atau mendukung data primer.

## Metode Analisis Data

Dalam penelitian teknik analisis regresi data panel yang dibantu dengan menggunakan bantuan program **Software Eviews 10**. Maka sebelum dilakukan analisis regresi data panel tersebut perlu dilakukan analisis yang digunakan adalah:

1. Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017).
2. Metode Regresi Data Panel dalam analisis model data panel, terdapat tiga pendekatan yang digunakan dalam mengestimasi model regresi data panel (Widarjono, 2013) dalam, yaitu:
  - a. *Common Effect Model* (CEM)
  - b. *Fixed Effect Model* (FEM)
  - c. *Random Effect Model* (REM)
3. Pemilihan Metode Regresi Data Panel terdapat beberapa tahap pengujian yang dilakukan untuk memilih model mana yang tepat digunakan untuk pengolahan data panel (Widarjono, 2013), antara lain:
  - a. Uji *Chow*
  - b. Uji *Hausman*
  - c. Uji *Langrange Multiplier* (LM)
4. Uji Asumsi Klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Ada tiga tetapi dalam pengujian ini hanya memakai uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).
5. Uji Hipotesis
  - a. Koefisien Determinasi
  - b. Uji F
  - c. Uji t

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Obyek Penelitian

Berikut Daftar nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini dapat dilihat pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019, antara lain :

**Tabel 2. Daftar data perusahaan yang akan diteliti dari sektor manufaktur subsektor otomatis dan komponen**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ASII	Astra International Tbk
2.	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4.	BRAM	Indo Kordsa Tbk
5.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
6.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
7.	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
8.	INDS	Indospring Tbk
9.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10.	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
11.	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
12.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### Analisis Deskriptif

**Tabel 3. Statistik Deskriptif**

Date: 09/03/21  
Time: 01:37  
Sample: 2017 2019

	HARGA_SAHAM	ROA	EPS	DER
Mean	2285.139	3.196389	92.58825	0.992500
Median	1352.500	0.215000	30.43500	0.825000
Maximum	8450.000	71.60000	676.1180	3.750000
Minimum	177.0000	0.002000	-62.23000	0.070000
Std. Dev.	2461.828	12.01426	177.9659	0.889656
Skewness	1.615245	5.347607	2.415935	1.275495
Kurtosis	4.182773	30.89183	8.004756	4.242898
Jarque-Bera	17.75253	1338.512	72.59183	12.07852
Probability	0.000140	0.000000	0.000000	0.002383
Sum	82265.00	115.0700	3333.177	35.73000
Sum Sq. Dev.	2.12E+08	5051.987	1108515.	27.70208
Observations	36	36	36	36

Sumber: Hasil *Output Eviews* 10, 2021

Dari hasil data statistik deskriptif pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa N=36 merupakan jumlah data yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 36 sampel yang terdiri dari 12 perusahaan yang dijadikan sampel selama 3 tahun terdiri dari data variable dependen adalah Harga Saham. Sedangkan *variable independent* adalah *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

### Hasil Analisis Data Metode Regresi Data Panel



Metode *Random Effect* akan mengestimasi model data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Model ini sangat berguna jika individu yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random dan merupakan wakil dari populasi. Berikut ini hasil dari model fixed effect:

**Tabel 4. Model Random Effect**

Dependent Variable: HARGA\_SAHAM  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 06/04/21 Time: 18:56  
Sample: 2017 2019  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 12  
Total panel (balanced) observations: 36  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	570.5619	684.8286	0.833146	0.4109
ROA	12.91009	7.059589	1.828731	0.0768
EPS	0.005617	0.002016	2.785704	0.0089
DER	1162.004	287.7034	4.038895	0.0003

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2051.829	0.9737
Idiosyncratic random		337.4068	0.0263

Weighted Statistics			
R-squared	0.417419	Mean dependent var	215.9813
Adjusted R-squared	0.362802	S.D. dependent var	452.8429
S.E. of regression	361.4804	Sum squared resid	4181379.
F-statistic	7.642660	Durbin-Watson stat	1.570042
Prob(F-statistic)	0.000546		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.182946	Mean dependent var	2285.139
Sum squared resid	1.73E+08	Durbin-Watson stat	0.037879

Sumber: Hasil *Output Eviews* 10, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.3 Model *Random Effect* diatas dapat dilihat *Adjusted R-square* 0.362802 atau 36%.

$$\text{Harga Saham} = 570.5619 + 12.91009\text{ROA} + 0.005617\text{EPS} + 1162.004\text{DER}$$

Dari hasil model random effect dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini profitabilitasnya adalah  $\alpha = 5\%$  (0.05), hal ini dapat dilihat dari profitabilitas yaitu variabel ROA  $0.0768 > 0.05$ , sehingga variabel ROA tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Untuk EPS  $0.0089 < 0.05$  dan DER  $0.0003 < 0.05$  sehingga variabel EPS dan DER lebih kecil dari 0.05 yang berarti EPS, dan DER berpengaruh positif terhadap harga saham.

### Hasil Pemilihan Regresi Data Panel

## 1. Uji Chow

**Tabel 5. Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	48.011788	(11,21)	0.0000

Sumber: Hasil *Output Eviews* 10, 2021

Dari tabel diatas bahwa nilai probabilitas *cross-section* F memiliki sebesar  $0.0000 < 0.05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

## 2. Uji Hausman

**Tabel 6. Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.729228	3	0.0520

Sumber: Hasil *Output Eviews* 10, 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section* F memiliki sebesar  $0.0520 > 0.05$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka model yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM) sehingga perlu melakukan uji *Langrange Multiplier* (LM) untuk menentukan model yang terbaik antara *Common Effect* atau *Random Effect Model*.

## 3. Uji Langrange Multiplier (LM)

**Tabel 7. Hasil Uji Langrange Multiplier (LM)**

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 06/04/21 Time: 18:06

Sample: 2017 2019

Total panel observations: 36

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	30.09408	1.584361	31.67844

(0.0000) (0.2081) (0.0000)  
Sumber: Hasil *Output Eviews* 10, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *P-value Breusch Pagan* sebesar  $0,0000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa model *random effect* lebih tepat dibandingkan dengan model *common effect*.

## Uji Asumsi Klasik

**Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dependent Variable: RESABS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/04/21 Time: 19:00  
Sample: 2017 2019  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 12  
Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	271.6506	48.28804	5.625628	0.0000
ROA	-2.613314	2.337072	-1.118200	0.2718
EPS	-1.27E-05	0.000157	-0.081007	0.9359
DER	-61.37013	31.89609	-1.924065	0.0633
R-squared	0.119778	Mean dependent var		201.2095
Adjusted R-squared	0.037257	S.D. dependent var		163.2913
S.E. of regression	160.2206	Akaike info criterion		13.09542
Sum squared resid	821460.5	Schwarz criterion		13.27137
Log likelihood	-231.7176	Hannan-Quinn criter.		13.15683
F-statistic	1.451482	Durbin-Watson stat		1.073595
Prob(F-statistic)	0.246239			

Sumber: Hasil *Output Eviews* 10, 2021

Hal ini menunjukkan Tabel 4.7 uji heteroskedastisitas pada semua variabel  $> 0,05$ , yang berarti  $H_0$  diterima. Dengan demikian dinyatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan tabel 4.3 Model *Random Effect*, diperoleh nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0.362802 atau 36%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel-variabel bebas dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 36% sedangkan sisanya 64% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

### 2. Uji F

**Tabel 9. Hasil Uji Statistik F**

F-statistic	7.642660	Durbin-Watson stat	1.570042
Prob(F-statistic)	0.000546		

Sumber: Hasil *Output Eviews* 10, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 dari Model *Random Effect*, Hasil Prob (*F-Statistic*) adalah sebesar  $0.000546 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen (X) yaitu *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) yaitu Harga Saham. Dalam arti lain, bahwa model yang dihasilkan pada penelitian ini telah sesuai untuk digunakan dalam mengestimasi Harga Saham.

### 3. Uji t

Tabel 10. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	570.5619	684.8286	0.833146	0.4109
ROA	12.91009	7.059589	1.828731	0.0768
EPS	0.005617	0.002016	2.785704	0.0089
DER	1162.004	287.7034	4.038895	0.0003

Sumber: Hasil *Output Eviews* 10, 2021

Dari tabel 4.9 dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

1. Pada tabel diatas, nilai probabilitas *Return On Asset* (ROA) adalah  $0.0768 > 0.05$ . Yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen (X), sehingga H1 ditolak. Pada ROA tidak ada pengaruh dan signifikan dalam menentukan harga saham (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Aprilyanto dan Meirisa, 2018) dan (Utami dan Darmawan, 2018).

2. Pada tabel diatas, nilai probabilitas *Earning Per Share* (EPS) adalah  $0.0089 < 0.05$ . Yang berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen (X), sehingga H2 diterima. *Earning Per Share* (EPS) dan harga saham memiliki hubungan positif yang dapat dilihat pada nilai *t-statistic* sebesar 2.785704. Sehingga dapat diketahui bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Alipudin dan Oktaviani, 2016) dan (Cahyani dan Winarto, 2017).

3. Pada tabel diatas, nilai probabilitas *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah  $0.0003 < 0.05$ . Yang berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen (X), sehingga H3 diterima. *Debt to Equity Ratio* (DER) dan harga saham memiliki hubungan positif yang dapat dilihat pada nilai *t-statistic* sebesar 4.038895. Sehingga dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Abdullah dkk, 2016) dan (Budiyono dan Santoso, 2019).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada perusahaan sub

sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian data menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
2. Hasil penelitian data menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
3. Hasil penelitian data menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

### Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan kesimpulan yang didapat dari hasil pengolahan data dalam penelitian ini. Maka saran-saran yang didapat dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, perusahaan sub sektor otomotif dan komponen untuk ROA meningkatkan laba perusahaan dengan cara memperbesar penjualan, untuk EPS menjaga EPS pada tingkat yang tinggi dengan cara meningkatkan laba, dan untuk DER harus mendapatkan harga saham yang tinggi. Agar menarik investor untuk menanamkan modalnya.
2. Bagi investor, setiap investor dapat mempertimbangkan perubahan pada rasio-rasio keuangan pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen di BEI.
3. Bagi peneliti, dapat menambahkan periode pengamatan dan memperluas penelitian dengan menggunakan rasio keuangan yang berbeda yang belum digunakan dalam model penelitian ini

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H.S., & Hartati, A. (2016). Pengaruh EPS, DER, PER, ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar di BEI Untuk Periode 2011-2013. *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 1-20.
- Alipudin, A., & Oktaviani, R. (2016). Pengaruh EPS, ROE, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI. Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan: *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*
- Amaliah, M.R., & Manda, G.S. (2021). *The Effect Of Debt To Equity Ratio, Return On Assets And Inflation On Stock Prices Of Oil And Gas Mining Companies 2014-2019. Jurnal: Riset Akuntansi Terpadu. Vol.14 No.1*
- Anisa, & Asakdiyah, Salamatun. (2017). Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Fokus. Vol. 7, No. 1*

- Aprilyanto, R., & Meirisa, F. (2018). Pengaruh ROA, ROE, DAN EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ricky Aprilyanto*
- Astuti, Nia Dwi. (2020). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity Ratio* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate Periode 2013-2017 di BEI). S1-Sarjana thesis, Universitas Mercu Buana Jatisampurna.
- Audriene. (2016). Penurunan laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Dari <https://finance.detik.com>
- Brigham, & Houston. (2016). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Salemba Empat. Jakarta
- Buchari, S.S. (2015). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham PT Uniliver Indonesia Tbk (Periode 2007-2014). Universitas Islam Negeri UIN Alauddin Makassar: Skripsi
- Budiyono., & Santoso, S.B. (2019). *The Effects Of EPS, ROE, PER, NPM, AND DER On The Share Price In The Jakarta Islamic Index Group In The 2014-2017 Period*. *Jurnal Manajemen Bisnis*
- Burhanudin. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*. Vol 3, Nomor 2.
- Cahyani, Noerlita. & Winarto, Herry. (2017). Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Debt To Equity* terhadap Harga Saham pada PT Medco Energi Internasional Tbk. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*. Vol. 5, No. 2. ISSN: 2338 – 4794.
- Djazuli, Atim. (2017). *The Relevance of Leverage, Profitability, Market Performance, and Macroeconomic to Stock Price*. *Faculty of Economic and Business, University of Brawijaya, Malang, Indonesia: Jurnal EKOBIS*
- Egam, G.E.Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 5, No. 1
- Elviani, S. Simbolon, R., & Dewi, SP. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)* Vol.6, No.1, Juli 2019.
- Fahmi, I. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: ALFABETA, CV.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 21. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Gozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Semarang: Undip

- Gujarati, N.D. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika (Terjemahan)*. Buku2. Edisi 5. Penerbit Salemba: Jakarta.
- Hartono, Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Hartono, Jogiyanto. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
- Herawati, A., & Putra, A.S. (2018). *The Influence of Fundamental Analysis on Stock Prices: The Case of Food and Beverage Industries*. *European Research Studies Journal*
- Hery. (2016). *Financial Ratio For Business*. Penerbit Kompas Gramedia, Jakarta.
- Id. wikipedia.org. 2020. Laporan Keuangan.
- Insight.kontan.co.id. (2019). Pasar Otomotif Melambat, Kompetisi Bakal Semakin Ketat. Di unduh dari: <https://insight.kontan.co.id/news/pasar-otomotif-melambat-kompetisi-bakal-semakin-ketat>
- Kasmir, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Khasanah, Tri. (2018). Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Periode Januari 2015-September 2017. Institut Agama Islam Negeri Surakarta: Skripsi
- Lestari, Winda. (2020). Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham Pada Emiten Sub Sektor Otomotif dan Komponen Periode 2013-2017. S1-Sarjana thesis, Universitas Mercu Buana Jatisampurna.
- Mitasari. (2014). Pengaruh Profitabilitas dan Efisiensi Laba Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Universitas Hasanuddin: Skripsi
- Novenia, Yeyen. (2018). Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)*. Vol. 5: Edisi I
- Nugroho, Setyo Teguh. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham (*Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017*). S1-Sarjana thesis, Universitas Mercu Buana Jatisampurna.
- Octaviany, F., & Mutmainnah, N. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap *Return on Assets (ROA)* Pada Politeknik Lp3I Jakarta Kampus Jakarta Utara Tahun 2014-2018. *Jurnal Lentera Akuntansi Politeknik Lp3I Jakarta*. Vol: 4, No. 2
- Pirmatua, Sirait. (2017). *Analisis Laporan Keuangan, Ekuilibria*, Yogyakarta.
- Puspitasari, Sri Ermala. (2021). *Pengaruh Earning Per Share, Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan

- Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). S1-Sarjana thesis, Universitas Mercu Buana Jatisampurna.
- Ricky, S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan.
- Ridwan, Muhammad., & Sucipto, Asep. (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return Universitas Pamulangon Asset. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi (JAMAK)*. Vol. 1
- Rohmah, R., Muslich, M., & Rahadi, D.R. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Kewiraan, Akuntansi, dan Manajemen Tri Bisnis*, Volume 1 No. 1.
- Samsul, Muhammad. (2016). Pasar Modal & Manajemen Portofolio. Edisi Dua. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Y.I. & Suhermin. (2016). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 5, Nomor 7, Juli 2016.
- Suganda, T. R. (2018). Event Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia. CV. Seribu Bintang, 53(9), 1689–1699.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Taufik, Ra., & Wahidahwati. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 5, Nomor 8*
- Ukhriyawati, C.F., & Pratiwi, M. (2018). Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Kepulauan Batam: *Jurnal Equilibria*
- Utami, M., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting Vol. 2, No. 2, September 2018, Page 206-218 ISSN: 2548-9917*
- Utara, A. (2017). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016). Diponegoro University: *Journal Of Social And Politic*
- Wardiyah, M. L. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Pustaka Setia



Wicaksana, G., dan Pracoyo, A. (2019). *Analysis the Influence of ROE, DER, Inflation and Exchange Rate on LQ45 Company Price 2013-2017 Period. Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika, Vol 11, No. 2 June 2019: 81-89.*

Widarjono, Agus. (2013). Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasi. Edisi ke4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Wulandari, S. (2020). *The Effect Of Financial Ratio On Share Price Consumer Goods Sector Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. Journal of Reseacrh in Business, Economics, and Education*

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

Yazid Muamar, CNBC Indonesia. (2020). Sektor Manufaktur RI 2019 Lesu, 11 Saham Otomotif Ini Merana

Yuniar. (2018). Pengaruh *Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS)*, dan Price Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. Universitas Islam Negeri AR-Raniry Darussalam-Banda Aceh: Skripsi